



Tak Lolos, Pengendara Diminta Tanda Tangan



CEGAH POLUSI: Petugas melakukan uji emisi kendaraan bermotor di halaman DPRD DIJ, kawasan Malioboro, kemarin (10/10). Menyasar kendaraan yang melintas di Sumbu Filosofis.

FOTO: FOTO: GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Uji Emisi Wujudkan Zona Emisi Rendah di Kawasan Sumbu Filosofis

JOGJA – Sebagai konsekuensi ditetapkannya kawasan Sumbu Filosofis Jogja jadi warisan budaya dunia,

akan diterapkan *low emission zone* atau zona rendah emisi. Kendaraan yang melintas diuji emisinya. Bagi yang lolos uji emisi ditempel stiker. Sedang yang tidak lolos diminta tanda tangan ■

Baca Tak... Hal 7



Tak Lolos, Pengendara Diminta Tanda Tangan

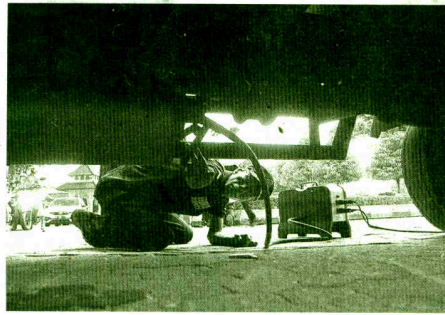
Sambungan dari hal 1

Ratusan kendaraan bermotor, baik roda dua dan empat, dilakukan uji emisi. Utamanya yang melintasi kawasan Malioboro di depan Kantor DPRD DIJ Selasa (10/10). Dari 102 kendaraan bermotor yang masuk, 17 di antaranya tak lolos uji.

Plh Kepala Dinas Perhubungan DIJ Sumariyoto mengatakan, momentum uji emisi di sumbu filosofi kali ini perdana dilakukan. "Sebagai upaya memitigasi dan mengukur seberapa besar emisi yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor di sumbu filosofi," katanya di sela uji emisi di depan Kantor DPRD DIJ.

Dengan melakukan uji emisi secara teratur, pemerintah dapat menilai dan mengendalikan kadar emisi yang dikeluarkan oleh kendaraan bermotor. Di uji emisi perdana ini, bagi yang kendaraannya tak lolos belum dikenai sanksi melalui denda. "Tapi juga bisa memberikan edukasi pemahaman kepada masyarakat," katanya.

Oyot sapaan akrabnya itu menjelaskan pengendalian emisi gas buang kendaraan menjadi suatu hal yang sangat diperlukan. Serta terdapat berbagai manfaat dari uji emisi yang dilakukan secara rutin pada kendaraan. "Nanti yang lulus uji emisi dikasih stiker, yang tidak (lulus) me-



CEK KOLONG: Kegiatan uji emisi untuk memperoleh gambaran terhadap data-data awal kondisi emisi kendaraan bermotor yang melintas di Sumbu Filosofi Jogja sehingga dapat menjadi bahan analisis serta evaluasi.

reka tanda tangan biar tahu untuk segera memperbaiki kendaraannya," ujarnya.

Dari hasil uji emisi yang dilakukan hingga siang, terdapat 102 kendaraan bermotor yang masuk. Dari jumlah itu, total kendaraan yang diperiksa sebanyak 66 kendaraan dan sisa 36 kendaraan tidak diperiksa karena alat pemeriksaan terbatas sementara posisi antrean panjang. Pun alat pemeriksa tersebut membutuhkan waktu pembacaan yang cukup lama.

Dari total kendaraan yang diperiksa, 39 kendaraan di antaranya diperiksa Bahan Bakar Minyak (BBM) bensin dan kesemuanya lolos uji. Sedangkan diperiksa BBM solar sebanyak 27 kendaraan di antara lolos uji 10 kendaraan dan 17 kendaraan tidak lolos uji. Dari total itu, jumlah kendaraan yang tidak lolos

semuanya rata-rata berbahan bakar solar atau kadar kepekatan asapnya (opasitas). "Dari hasil uji emisi nanti kita akan coba analisa, tentu ini bukan bisa mewakili ya karena ini kan hanya ramp check," jelasnya.

Lebih lanjut, Oyot menjelaskan salah satu manfaat utama dari hasil uji emisi adalah sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana kondisi mesin kendaraan. Terutama yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari khususnya di sumbu filosofi Malioboro. "Dengan mengetahui hasil uji emisi, pemilik kendaraan kami minta segera mengambil tindakan perawatan yang diperlukan agar kendaraannya memperoleh hasil uji emisi yang ideal," sambungnya.

Menurutnya, jika hasil uji emisi menunjukkan nilai di

atas ambang batas yang ditetapkan, hal ini menandakan sistem pembakaran kendaraan tidak berada dalam kondisi yang baik. Apabila terdapat tanda-tanda adanya emisi gas buang yang tinggi, pemilik kendaraan dapat melakukan pemeriksaan pada komponen-komponen seperti katalitik konverter, filter udara, intake manifold, atau bahkan busi dan coil kendaraan. "Bahaya polusi itu tidak hanya yang berbahan bakar disel ternyata yang berbahan bakar bensin juga sangat membahayakan," terangnya.

Oyot menyebut, kendaraan bermotor meskipun rendah emisipun wacananya dilarang masuk kawasan Malioboro jika sudah diberlakukan full pedestrian nantinya. Sebab, ekosistem di kawasan Sumbu Filosofi pun masih terus dalam tahap pembangunan.

Seorang pengendara Rohman mengatakan, setiap hari melakukan mobilitas melintasi kawasan Malioboro untuk mengirim kerupuk ke pasar tradisional dengan menggunakan roda duanya. "Setiap hari laju dari Klaten ke Jogja. Namun kendaraan roda duanya itu lolos uji emisi meskipun bulan ini terlambat melakukan perawatan kendaraannya. "Hasilnya lulus, meski penggantian oli kemarin sempat telat belum diganti oli. Tapi masih mulus," katanya. (wia/pr/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005